

BAB III

KONDISI PEREKONOMIAN DOMESTIK CINA

Cina telah jauh-jauh hari mempersiapkan dirinya menjadi kekuatan ekonomi dunia yang baru dan itu dimulai setelah reformasi ekonomi di bawah kepemimpinan Deng Xiao Ping. Sejak saat itu pertumbuhan ekonomi Cina berada terus meningkat dengan angka 9 persen. Dengan persiapan yang matang, saat krisis 2008 terjadi, Cina sudah siap menghadapinya, belajar juga dari pengalaman krisis Asia 1997–1998. Untuk krisis 2008, Cina telah mencirikan dirinya sebagai kekuatan ekonomi baru dunia menggeser posisi Amerika. Lalu apa saja bentuk kekuatan tersebut. Selanjutnya akan dibahas dalam bab ini.

A. Perekonomian Cina Pasca Reformasi Ekonomi Tahun 1980-an

Dimulai dari Mao Tse Tung, pemimpin generasi pertama Cina yang memulai memperbaiki Cina yang saat itu adalah negara yang sangat miskin dengan mengubah basis orientasi pembangunan yang dulunya pertanian menjadi negara modern yang berorientasi pada industri. Konsentrasi industrinya terhadap strategi pembangunan industri berat (baja) yang dikenal sebagai lompatan jauh kedepan yang cara-caranya bersifat *zili gengsheng* (berdiri di atas kaki sendiri) yang membutuhkan mobilisasi rakyat secara besar-besaran. Mao, bapak revolusioner Cina, pada masanya telah menghasilkan prestasi yang mengagumkan. Dibuktikan dalam angka harapan hidup yang meningkat dari 35 tahun (sebelum 1949) sampai ke 70 tahun (1978) berkat

pelayanan kesehatan, perumahan, listrik, dan air yang murah hingga pertumbuhan ekonominya yang mencapai 6 persen pertahunnya⁵⁴. Ekspor Cina pun berhasil menembus pasar Asia, Afrika dan Eropa juga menembus pasar Amerika.

Setelah kematian Mao, Deng Xiao Ping mengubah arah kebijakan Mao dengan menonjolkan bidang ekonomi dimana para pemimpin tidak boleh lagi terlalu berketat pada ideologi komunis, melainkan ekonomi. Kemudian kebijakan Deng kemudian melakukan modernisasi Cina di empat bidang pertanian, industri, iptek, dan militer. Modernisasi ini bertujuan menghapus kehidupan komunal, membatasi peran negara, dan menciptakan semangat berkompetisi dengan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk ikut dalam kegiatan ekonomi. Hal ini dilakukan sebagai usaha menghidupkan kembali pembangunan RRC, peningkatan standar hidup rakyat dan kesejahteraan sosial yang lebih baik. Kebijakan dari pemimpin Cina ini menjadikan Cina muncul sebagai kekuatan ekonomi baru dan sejak tahun 1978, Cina menjadi sebuah negara dengan dua sistem yaitu; secara politik tetap komunis dan secara ekonomi menjadi kapitalis atau sistem sosialisme pasar⁵⁵.

Deng menjadi titik balik kekuatan ekonomi Cina yang besar, termasuk di antaranya kebijakan menghapus model pertanian kolektif, mengizinkan berdirinya perusahaan swasta, dan membentuk kawasan pasar bebas karena sebelumnya Mao lebih menekan pada kondisi politik daripada pembangunan ekonomi sehingga menyebabkan lambatnya pembangunan Cina. Sejak

⁵⁴ I Wibowo. Belajar dari Reformasi China. 30 Januari 2012. Diakses tanggal 27 Maret 2012.

Diakses dari: http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=10771&coid=4&caid=33&gid=2

⁵⁵ T. C. Li. *China's New Generation*. 2008. Yogyakarta: Gema. Hal 24

didirikan pada tahun 1949 dan sampai akhir 1978, sistem pemerintahan Cina masih tertutup dengan dunia luar dalam arti lain, terpusat dan dikontrol oleh BUMN dan hampir tidak ada perusahaan swasta yang berinvestasi di Cina.

Untuk merubah sistem tersebut, Deng kemudian melahirkan kebijakan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang memiliki empat prinsip pembangunan, yaitu: pertama, konstruksi dilakukan sendiri oleh pelaku usaha dengan modal luar negeri; kedua, perusahaan dibentuk dengan pola *joint ventures*, kemitraan, atau seluruhnya dari modal asing; ketiga, produksi berorientasi ekspor; keempat, kegiatan ekonomi bersifat *market driven*⁵⁶.

Hingga tahun 2008 Cina berhasil membentuk 15 zona perdagangan bebas, 32 zona pengembangan teknologi, dan 53 zona pengembangan industri baru dengan teknologi tinggi. Daerah pengembangan ZEE di Cina antara lain, Shanghai, Shenzhen, Guangdong, dan Guangzhou. Penanaman modal asing yang pada tahun 1982 masih US\$ 0,64 miliar naik menjadi US\$ 4,37 miliar dan saat Deng melakukan gebrakannya melalui *nanxun*⁵⁷ kembali naik menjadi US\$ 11,3 miliar.

Politik pintu terbuka yang dilakukan Cina telah menjadikan perekonomiannya tumbuh dari perekonomian berencana menjadi perkonomian pasar. Menurut Bank Dunia, sejak 1979–1999, Cina muncul sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dengan 9,7 persen dan berhasil mengentaskan kemiskinan hampir 200 juta orang. Pertumbuhan ini

⁵⁶ Nuzul Achjar, Pembangunan Infrastruktur dan Special Economic Zone. 18 Agustus 2009. Diakses tanggal 27 Maret 2012. Diakses dari: <http://warta.umrah.ac.id/archives/98>

⁵⁷ Ucapan perjalanan ke Selatan: gebrakan Deng Xiao Ping yang meneruskan gerakan geige kaifang di tengah stagnasi pertumbuhan ekonomi Cina dan issue kembalinya Cina di kubu internasional. *Elit* 15 (1998): 10-11. Cina menjadi Cina yang modern

hanya bersaing dengan Jepang dan Korea Selatan. Sejak tahun 1990 misalnya, Cina telah menjadi penghasil TV terbesar dunia, kemudian lima tahun kemudian penghasil semen terbesar di dunia. Pada tahun 1998, Cina menjadi produsen pupuk buatan dan baja, kemudian beranjak menjadi penghasil barang-barang elektronik. Setidaknya sepertiga produksi industri di Cina ada karena setengah triliun Dolar uang asing yang mengalir ke negara itu sejak tahun 1978.

Dengan terintegrasinya ekonomi Cina ke dalam ekonomi dunia, menjadikannya lebih efisien dan berorientasi pasar. Keberhasilan kebijakan Cina tersebut menyebabkan peningkatan perdagangan dunia sebesar 117 persen, dan lebih khusus lagi meningkatkan perdagangan Asia Timur sebesar 304 persen, sepanjang tahun 1991–2001⁵⁸. Angka perdagangan Cina terhadap dunia pada tahun 2000 melebihi US\$ 6 triliun yang merupakan angka tertinggi perdagangan dunia selama ini. Total ekspor Cina naik menjadi 4 persen di tahun 2000 dari tahun 1990 yang hanya 1,8 persen dan neraca perdagangan Cina mencatat surplus barang-barang manufaktur dalam tahun 1994 dan terus naik hingga 1999 meski antara tahun 1999–2000 terjadi sedikit penurunan kenaikan harga minyak mentah⁵⁹.

Perekonomian Cina berkembang lebih pesat sejak bergabung dengan WTO (*World Trade Organization*). Pertumbuhan Cina bahkan mencapai level dua digit dan tahun 2008 menjadi peringkat tiga dan menjadi peringkat dua

⁵⁸ Hideo Ohashi, "China's Regional Trade and Investment Profile" dalam David Shambaugh (Eds), *Power shift : China and Asia's new dynamics* (California: University of California Press, 2005). Hal 71-72.

⁵⁹ Bob Widyahartono. *Bangkitnya Naga Besar Asia Peta Politik, Ekonomi Dan Sosial China Menuju China Raya 2004*. Yogyakarta: Andi Publisher. Hal 40.

menggantikan posisi Jepang di posisi kedua dengan total GDP mencapai \$ 5,87 miliar menurut data Bank Dunia. Bagi Cina, WTO mampu memberdayakan manusia sehingga lebih kreatif dan inovatif baik di sektor pemerintahan, bisnis, dan pertanian yang kompetitif dengan negara anggota WTO lainnya. Keuntungan lainnya didapatkan Cina seperti meluasnya pasar produksi Cina yang meningkatkan hubungan ekonomi dan tentunya meningkatkan penghasilannya. Masuknya barang-barang dari luar negeri membawa dampak negatif bagi Cina mulai dari pola pikir, gaya hidup hingga nilai, norma dan lebih mementingkan kepemilikan uang.

B. Bentuk Persaingan Ekonomi Cina--AS

Cina dan Amerika sangatlah berbeda, mulai dari jumlah populasi penduduknya, kepemilikan militernya, hingga teknologi industrinya. Meskipun menjalin kerjasama, dalam proses pertumbuhan ekonominya Cina mampu menyaingi AS mencapai tahap lepas landas hanya dalam 13 tahun setelah kemerdekaannya tahun 1965 dengan jumlah penduduk 24 kali lipat penduduk AS di tahun 1870 (masa lepas landas AS). Untuk mencapai kemajuan ekonomi yang pesat, AS butuh 50 tahun, Jepang 60 tahun, sedang Cina hanya 18 tahun. Tahapan lepas landas Cina terjadi sejak reformasi ekonomi yang diberlakukan Deng yang kemudian menjadikan Cina sebuah negara yang diperhitungkan di mata dunia. Hal ini karena laju pertumbuhan ekonomi Cina sejak tahun 1978 mencapai 9,4 persen pertahunnya, dua kali lipat dari laju pertumbuhan AS

yang hanya mencapai 2,4 persen sejak tahun 1870, dengan total GDP masing-

masing negara pada masa lepas landas adalah 4,9 persen untuk Cina dan 8,8 persen untuk AS dari total GDP global⁶⁰.

Pengaruh Cina yang dulunya hanya terbatas pada hubungan dengan negara-negara yang menjalin hubungan politik dan militer dengannya, sekarang Cina mendunia dengan kekuatan ekonominya dan menjadikannya negara basis manufaktur dunia, investor terbesar bagi Afrika dan Amerika Selatan, serta menjadi pusat *R&D (Research and Development)* berbagai industri maju di dunia. Langkah-langkah yang dilakukan Cina antara lain, menekan angka inflasi, menurunkan tingkat kemiskinan dan korupsi, meningkatkan penerimaan pajak serta menurunkan utang luar negeri.

Dengan pertumbuhan yang signifikan, Cina menjadi negara dengan total devisa terbesar mencapai \$ 140 miliar pada tahun 1997 dan US\$ 2,85 triliun di tahun 2010. Sementara di tahun yang sama, devisa Amerika Serikat hanya US\$ 42 miliar. Pendapatan Cina ini didapatkannya dari hasil ekspor dan investasinya.

Devisa asing milik Cina sudah lebih banyak dari AS sejak 2003. Kini devisa asing Cina sebesar US\$ 2 triliun, dibandingkan dengan utang luar negeri AS yang sebesar US\$ 2,5 triliun. Selain itu, ekspor Cina sudah melampaui AS sejak 2007 dan dalam tiga tahun terakhir memimpin investasi modal tetap. Cina pun sejak 2010 unggul dalam output manufaktur dan konsumsi energi⁶¹. Cina pun mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan milik AS

⁶⁰ Martin Jacques, *op.cit*, hal 206.

⁶¹ Renne R.A Kawilarang, *Australia Mengaku: Asia Bangkit, Barat Turun: Satu Dekade Lampau Kebangkitan Asia Sudah Mulai Terlihat*. 26 Januari 2012. Diakses tanggal 27 Maret 2012. Diakses melalui <http://www.kompas.com/indonesia/read/2012/01/26/australia-mengaku-asia-bangkit-barat-turun>

seperti Exxon Mobile dan Apple Inc, dengan mulai memasuki zona sepuluh besar di tahun 2006 hingga saat ini. Data tersebut terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Perusahaan Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Terbesar Dunia Tahun 2010 dan 2011

2010 ⁶²		
No.	Perusahaan	Jumlah Kapitalisasi
1.	Koc Holding A.S (Turkey)	\$988.758,73
2.	Exxon Mobil Corporation (US)	\$311.618,42
3.	Industrial And Commercial Bank Of China Ltd (China)	\$247.574,77
4.	Apple Inc. (US)	\$240.641,60
5.	Microsoft Corporation (US)	\$206.387,58
6.	Berkshire Hathaway Inc. (US)	\$203.420,59
7.	PetroChina Co Ltd (China)	\$201.414,59
8.	BHP Billiton Limited – BHP	\$197.420,46
9.	BHP Billiton Limited – BHPLF	\$196.267,91
10.	China Mobile Ltd (Hongkong)	\$194.888,19
2011 ⁶³		
No.	Perusahaan	Jumlah Kapitalisasi
1.	Exxon Mobil Corporation (US)	\$419.801
2.	Apple Inc. (US)	\$364.625
3.	PetroChina Co Ltd (China)	\$274.377
4.	Industrial And Commercial Bank Of China Ltd (China)	\$262.961
5.	BHP Billiton Limited (Australia)	\$261.013
6.	Royal Dutch/Shell Group (Netherlands)	\$232.858
7.	Microsoft Corporation (US)	\$230.591
8.	International Business Machines Corporation (US)	\$221.156
9.	Chevron Corporation (US)	\$219.059
10.	BHP Billiton PLC (UK)	\$213.809

*dalam juta Dolar

Sumber: <http://www.monitorsaham.com>

Dalam tabel tersebut, terlihat Petro China mengalami kenaikan jumlah kapitalisasi pasar sebesar \$ 72.963 juta disertai dengan kenaikan ranking, dari peringkat tujuh ke peringkat tiga. Begitu juga ICBC yang mengalami kenaikan

⁶² Top 36 Perusahaan Kapitalisasi Pasar Terbesar Dunia. 12 September 2010. Diakses tanggal 30 Maret 2012. Diakses dari: <http://www.monitorsaham.com/2010/09/top-36-perusahaan-kapitalisasi-pasar.html>

⁶³ Top 100 Perusahaan Kapitalisasi Pasar Terbesar Dunia. 31 Juli 2011. Diakses tanggal 30 Maret 2012. Diakses dari: <http://www.monitorsaham.com/2011/07/updates-top-100-perusahaan>

jumlah kapitalisasi pasar \$ 15.386 juta, meskipun rankingnya menurun. Berdasarkan total kapitalisasi pasar kedua perusahaan asal Cina ini naik \$ 88.348 juta.

Persaingan yang lebih sederhana antara Cina dan Amerika dapat dilihat dari penjualan PC (*personal computer*) terhadap dunia. Saat Cina menjadi pasar PC terbesar menurut penelitian PC Tracker International Data Corp di seluruh dunia. Pengiriman PC di Cina mencapai 18,5 juta unit dengan keuntungan senilai US\$ 11,9 miliar pada kuartal April–Juni 2010, sedangkan pengiriman PC di AS hanya mencapai 17,7 juta unit dengan keuntungan senilai US\$ 11,7 miliar. Laporan itu menyebutkan Cina menyumbangkan 22 persen pasar PC di dunia dalam hal pengiriman, sedangkan AS hanya menyumbangkan 21 persen pasar PC⁶⁴.

Lenovo Group Ltd, vendor PC asal Cina sendiri telah menggantikan posisi Dell Inc (vendor PC asal Amerika) sebagai merek terbesar kedua di dunia komputer pribadi pada kuartal ketiga 2011, meskipun di posisi pertama masih diduduki Hewlett–Packard Co (HP), vendor asal Amerika, menurut riset iSuppli IHS Inc,. Setelah menduduki posisi keempat di tahun 2010, Lenovo mampu meningkatkan 15 persen penggapaiannya pada kuartal terakhir menjadi 12,5 juta unit, menguasai 13,9 persen pangsa pasar dunia dengan pendapatan

⁶⁴ Krisman Purwoko. Cina Lampau AS Sebagai Pasar PC Terbesar. 24 August 2011. Diakses tanggal 30 Maret 2012. Diakses dari:

global sebesar US\$ 7,8 miliar⁶⁵ dibandingkan dengan di kuartal sebelumnya, melebihi pertumbuhan pasar PC secara keseluruhan sebesar 5,5 persen. Sementara itu pangsa pasar Dell sebesar 11,6 persen dan pangsa pasar HP pada 18,1 persen⁶⁶. Meriahnya pasar PC di Cina juga didukung oleh trend iPad keluaran Apple dan komputer tablet lainnya. Untuk menyaingi Apple, Lenovo telah mulai menjual produk baru termasuk smartphone dan juga komputer tablet⁶⁷.

Cina berhasil melampaui Amerika Serikat dalam hal teknologi superkomputer. Ini didasarkan survei kecepatan mesin komputer di dunia yang dinilai oleh para ahli dari Jerman dan Amerika Serikat. Tianhe-1 yang berarti 'Bima Sakti' mampu mencapai kecepatan komputasi 2570 triliun kalkulasi per detik, dan menempatkannya di tahta nomor satu dalam survei 500 superkomputer. Meski demikian, Tianhe-1 yang dipakai di Tianjing menggunakan *chips* komputer buatan perusahaan AS. Sementara juara sebelumnya, komputer Jaguar yang dipakai pemerintah AS di Tennessee, melorot di peringkat kedua. Jaguar mampu bergerak dengan kecepatan kalkulasi 1.750 triliun per detik. Sementara sistem komputer lain milik Cina, Nebulae, di Shenzhen berada di posisi ketiga⁶⁸.

⁶⁵ Aprillia Ika. Lenovo Targetkan Pangsa Pasar 10% di Kuartal IV. 16 November 2011. Diakses tanggal 30 Maret 2012. Diakses dari: <http://www.indonesiainancetoday.com/read/18018/Lenovo-Targetkan-Pangsa-Pasar-10-di-Kuartal-IV>

⁶⁶ Aditia Maruli. HP Pimpin Pasar PC. 17 Oktober 2011. Diakses tanggal 30 Maret 2012. Diakses dari: <http://www.antaranews.com/berita/280290/hp-pimpin-pasar-pc>

⁶⁷ Detikinet. Kalahkan AS, China Jadi Pasar PC Terbesar. 24 Agustus 2011. Diakses tanggal 30 Maret 2012. Diakses dari: <http://inet.detik.com/read/2011/08/24/080837/1709775/319/kalahkan-as-china-jadi-pasar-pc-terbesar>

⁶⁸ Halimi. Dunia Komputer Persaingan Antara China vs Amerika. 8 Desember 2010. Diakses tanggal 2 April 2012. Diakses dari: <https://halimicirebon.wordpress.com/2010/12/08/dunia-komputer-persaingan-antara-china-vs-amerika/>

Dalam daftar top 500 yang baru saja dirilis, Cina tidak hanya mencatat superkomputer tercepat tapi juga memasukkan 42 superkomputer di dalamnya melampaui negara maju seperti Jepang, Perancis, Jerman, dan Inggris. Amerika masih mendominasi dengan 275 dari 500 superkomputer dalam daftar tersebut⁶⁹. Cina bukan hanya menjadi produsen barang rendah, tetapi juga barang-barang berteknologi tinggi.

Dalam hal persaingan produksi teknologi ramah lingkungan, posisi AS menempati urutan ke-17, jauh dibelakang dibandingkan dengan Cina yang berhasil menempati posisi kedua, meski posisi pertama dimenangkan oleh Denmark. Negara itu keluar sebagai jawara dengan memproduksi kincir angin dan berbagai teknologi ramah lingkungan lain. Namun, itu semua tidak berhasil mengalihkan pusat perhatian yang kini tengah menyoroti Cina. Menurut laporan yang dirilis *World Wildlife Fund for Nature*, "teknologi hijau" Cina telah tumbuh dengan luar biasa, sekitar 77 persen dalam setahun. Tanggapan ini didukung oleh Donald Pols, ekonom yang menyertai WWF, seperti dilansir *Associated Press*, bahwa Cina pada tingkat politik telah membuat keputusan penting dan sadar untuk menangkap pasar teknologi hijau ini dan untuk mengembangkan pasar ini dengan sangat agresif⁷⁰. Investasi Amerika untuk energi terbarukan turun dari \$ 9 miliar di tahun 1980 menjadi 3,2 miliar di

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Desliana Carolina. Cina Kalahkan AS dalam Teknologi Ramah Lingkungan. 2011. Diakses

tahun 2006. Sementara itu, Cina diperkirakan menghabiskan \$12 miliar per bulannya untuk energi terbarukan dan ekspansi ekspor⁷¹.

Ketatnya persaingan dagang Cina dan Uni Eropa menyebabkan pengaruh Amerika Serikat (AS) terhadap ekonomi Asia menurun secara drastis. Negeri Paman Sam kini bak macan ompong. Sebuah data menunjukkan, pangsa pasar ekspor AS di 34 negara Asia turun ke peringkat 27 sejak tahun 1990. Cina telah menjadi negara eksportir terbesar di Asia. Kemajuan Cina tersebut telah merebut posisi AS sebagai negara ekspor tujuan Jepang dan Korea Selatan. Cina juga memukul ekspor AS ke negara di kawasan Asia Tenggara lainnya⁷².

C. Potensi Ekonomi Cina

Selain dikenal sebagai negara yang strategis dan luas jauh sebelum kemerdekaannya, Cina sekarang menjadi sangat memikat negara-negara lain untuk menjalin kerjasama dengannya. Potensi Cina yang memiliki jumlah populasi dunia 19,84 persen atau seperlima dari total penduduk dunia menjadikannya pasar terbesar bagi setiap produk impor yang dikirim dari negara-negara lain. Bagi para investor asing, gaji pekerja di Cina yang murah menjadi daya pikat tersendiri. Cina daratan lebih dikenal sebagai tempat produksi biaya rendah dan pekerja yang murah. Untuk pekerja pabrik di Cina hanya dibayar 50 sen – US\$ 1 per jam (rata-rata \$0,86), dibandingkan dengan

⁷¹ Sean Pool and David Murdter. The Top 10 Things to Do to Compete with China - The United States Must Rise to the Challenge. January 2011. Diakses tanggal 30 April 2012. Diakses dari: http://www.americanprogress.org/issues/2011/01/top_ten_china.html

⁷² Muhsin Labib. Kekuatan Ekonomi AS di Asia Ompong. 31 Desember 2011. Diakses tanggal 2 April 2012. Diakses dari: http://www.muhsinlabib.com/antarbangsa/elusan_sayang_belum

Meksiko yang membayar \$ 2 – \$ 2,5 dan \$ 8.50 – \$ 20 untuk AS. Canton James dalam bukunya *The Extreme Future*, mengatakan gaji untuk satu jam kerja Anda, sama dengan yang diperoleh rata-rata warga Cina setelah bekerja satu tahun.

Hampir seluruh negara di dunia ada warga negara keturunan Cina atau *China Overseas*, atau di Indonesia lebih dikenal dengan warga Tionghoa. Ada lebih dari 40 juta penduduk yang tersebar di sekitar 83 negara di dunia dan yang terbesar di Indonesia sekitar 8,8 juta penduduk di tahun 2010⁷³. Mereka ini umumnya merupakan pengusaha kawakan dalam berbagai bidang bisnis yang telah mempunyai pengalaman bisnis internasional yang luas, keahlian dan pengetahuan termasuk penguasaan pasar, jaringan di antara mereka (*guanxi*), sumber daya manusia, dan modal. Bahkan Cina perantau menjadi penyumbang FDI terbesar Cina sehingga memacu pertumbuhan Cina tumbuh lebih cepat. Bahkan hubungan dagang antara Cina dan Amerika Serikat sebagian besar dikuasai oleh orang Amerika keturunan Cina yang berjumlah 2 juta orang⁷⁴.

Memang baik pedagang Cina maupun pedagang perantau Cina telah memainkan peranan ekonomi yang sangat menentukan di Asia Tenggara sejak lama, namun kalau dilihat pertumbuhan kekayaan yang sangat cepat terjadi sekitar 40 tahunan yang lalu. Perkembangan ekonomi Taiwan, Hongkong dan Singapura terjadi pada tahun 1960-an–1980-an, sedangkan Thailand, Malaysia, Philipina, dan Indonesia pada tahun 1970-an–1980-an. Kekuatan ekonomi

⁷³ Wikipedia. Overseas Chinese. Ubahan terakhir tanggal 12 Maret 2012. Diakses tanggal 17 Maret 2012. Diakses dari: http://en.wikipedia.org/wiki/Overseas_Chinese

⁷⁴ Leman Yap. *The best of Chinese Heroic Leaders: Belajar dari mereka yang berhasil Mengubah*

perantau Cina terus berkembang pesat, sehingga mereka dikatakan sebagai yang paling menikmati periode keajaiban perekonomian Asia. Bank Dunia memperkirakan jumlah keseluruhan kekayaan mereka mencapai US\$ 400 miliar pada tahun 1991 dan naik menjadi US\$ 600 miliar pada tahun 1996⁷⁵.

Penduduk Cina memiliki keuletan kerja dengan tingkat pendidikan masyarakat Cina relatif tinggi. Tingkat melek huruf orang dewasa mencapai 95 persen dan sekolah sekunder mencapai 80 persen. Universitas di Cina meluluskan 1,5 juta insinyur setiap tahunnya. Pada 2009, terdapat 280 ribu aplikasi paten domestik. Angka ini menempatkan Cina di urutan ketiga, setelah AS dan Jepang. Pada saat bersamaan, negara ini menargetkan beban R&D menyumbang PDB sebesar 2,2 persen pada tahun 2015, sesuai dengan rencana pembangunan lima tahunan Cina yang fokus pada inovasi tujuh sektor industri, yang mencakup 3 persen dari PDB Cina dan ditargetkan menjadi 15 persen per 2020 mendatang⁷⁶. Kendati harus memberi makan 1,2 miliar penduduknya, Cina masih surplus bahan pangan. Negeri Panda itu menjadi produsen makanan terbesar di dunia, yang total bernilai US\$ 536 miliar. Jepang merupakan negara tujuan ekspor terbesar untuk produk makanan asal Cina⁷⁷.

Cina juga kaya akan sumber daya mineral, dan semua sumber mineral dunia yang terkenal dapat ditemukan disini. Sampai saat ini, ahli geologi telah memastikan ada lebih dari 153 cadangan mineral yang berbeda di Cina,

⁷⁵ Murray Weidenbaum dan Samuel Hughes. *How Expatriate Chinese Entrepreneurs are Creating a New Economic Puperpower in Asia*. 1996. New York: The New York Press. Hal. 25.

⁷⁶ Rep. Belajar dari China. 25 Juni 2011. Diakses tanggal 27 Maret 2012. Diakses dari: <http://luar-negeri.kompasiana.com/2011/06/25/belajar-dari-china/>

⁷⁷ Tempo. Cina Bangkitnya Sang Naga. 23 Januari 2012. Diakses tanggal 4 April 2012. Diakses

sekaligus menempatkan Cina sebagai negara ketiga di dunia dengan kepemilikan cadangan mineral tersesardi dunia. Cadangan sumber daya mineral utamanya, seperti batu bara, besi, tembaga, aluminium, stibium, molibdenum, magnesium, timah, timbal, seng dan merkuri, berada di peringkat depan dunia. Cadangan batubara Cina berjumlah 1.007,1 miliar ton, terutama tersebar di Utara Cina, dan yang terbesar berada di Provinsi Shanxi dan Wilayah Otonomi Mongolia. Ada 46,35 miliar ton bijih besi di Cina dan tersebar paling banyak di Timur Laut, Utara dan Barat Daya Cina. Negara ini juga kaya akan minyak bumi, gas alam, minyak serpih, fosfor dan belerang. Cadangan minyak bumi terutama ditemukan di Barat Laut, Timur Laut dan Utara Cina, serta di bagian kontinental Timur Cina⁷⁸. Cadangan emas Cina mencapai 6.328 ton dan menduduki peringkat ketiga di dunia. Sedangkan dalam ranking sepuluh besar produsen emas dunia, Cina menduduki posisi nomor satu di dunia. Meski di tahun 2007, posisi pertama Cina ini sempat digantikan oleh Afrika, sejak tahun 2008 Cina mampu mengukuhkan kembali posisinya sebagai penghasil emas terbesar dunia setidaknya dalam lima tahun berturut-turut hingga tahun 2011. Menurut data yang diliris Bloomberg, di tahun 2011, produksi emas Cina mencapai rekor tertinggi, 380 ton³ metrik. Jumlah ini naik 11,43 persen dibanding produksi di tahun 2010 yang hanya 341 ton metrik⁷⁹.

⁷⁸ Shantipath. China's Mineral Resources. 22 April 2004. Diakses tanggal 13 April 2012. Diakses dari: <http://in.china-embassy.org/eng/szyss/gjgk/t87583.htm>

⁷⁹ Ririen Restya Sagita. Daftar 10 Negara Penghasil Emas Terbesar Tahun 2011. Diakses tanggal

Zhang Hongtao, insinyur kepala di Kementerian Wilayah dan Sumber Daya, menyebutkan dari 2006 hingga 2010, produksi batubara Cina tumbuh 28 persen menjadi 2,53 miliar metrik ton, sementara produksi minyak mentah melonjak 10 persen menjadi 203 juta metrik ton. Cina telah menghabiskan \$ 58,4 miliar pada survei geografis dan telah menemukan beberapa tambang baru dan 2.839 cadangan sumber daya alamnya dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, People's Daily Online mengatakan, kehadiran skala besar tambang meroket ke 4.684 dari 3.331, yang merupakan kenaikan 40,6 persen⁸⁰.

D. Pertumbuhan Ekonomi Cina Pasca Krisis 2008

Sejak mempertahankan pertumbuhan ekonominya 9 persen dari tahun ke tahun, ketika krisis Asia dan krisis finansial global terjadi Cina mampu menghadapinya. Bahkan menjadi “pembantu” negara-negara lain menghadapi krisis yang terjadi. Jepang, saingan Cina di wilayah Asia dan Jerman mampu digeser posisinya oleh Cina. Jika di tahun 2007 Cina mampu menggantikan posisi Jerman di urutan kedua, pasca krisis, Cina justru memperbaiki keadaan dengan berhasil menduduki posisi kedua pemilik GDP terbesar di dunia (Tabel 2). Dalam tabel tersebut, juga dapat dilihat bagaimana perkembangan ekonomi Cina yang melaju pesat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi AS yang statis. Bahkan menurut prediksi Goldman Sachs, Cina akan menggusur posisi pertama yang sekian lama dipegang Amerika di tahun 2050 dengan prediksinya

⁸⁰ Esther Tanquintic-Misa. China's Mineral Reserves Mostly Unexplored, Untapped. 4 November 2011. Diakses tanggal 13 April 2012. Diakses dari: <http://en.ihetimes.com/articles/243243/20111104/china-s-mineral-reserves-unexplored-untapped->

digambarkan dalam interval 10 tahun (Tabel 3). Cina akan memiliki GDP US\$ 44.453 miliar, sedang AS hanya US\$ 35.165 miliar. Morgan Stanley menggambarkan skenario perekonomian Cina di tahun 2020 dalam Tabel 4, dimana pendapatan Cina di tahun 2020 menjadi US\$ 20 triliun dan Cina mampu mempertahankan pertumbuhan rata-ratanya 6 persen, meski turun 2 persen dari dekade sebelumnya. Keadaan ini disertai oleh pertumbuhan konsumsi dan naiknya jumlah tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi Cina sudah mulai pulih di tahun 2009, meninggalkan Amerika dan Eropa yang masih bergelut memperbaiki negaranya masing-masing (lihat Bagan 1). Dari penurunan hingga 8 persen akibat krisis, kemudian naik menjadi 8,7 persen di tahun 2009. Ini karena kombinasi dari stimulus, pinjaman bank liberal dan dukungan pemerintah yang luas untuk ekspor. Bank sentral Cina mengatakan perekonomian negara itu melonjak pada tingkat tahunan sebesar 14,9 persen pada kuartal kedua. Ekonomi Amerika Serikat menyusut pada tingkat tahunan sebesar 1 persen dalam periode tersebut⁸¹.

⁸¹ Keith Bradsher. Recovery Picks Up in China as U.S. Still Ails. 17 September 2009. Diakses tanggal 28 Maret 2012. Diakses dari: http://www.nytimes.com/2009/09/18/business/global/18nyan.html?_r=1&pagewanted=all

Tabel 2. Perkembangan Ekonomi Cina dan US 1998, 2001, 2008, dan 2010

1998			2001		
Rank	Position	GDP (\$)	Rank	Position	GDP (\$)
1	US	8,694,599,800,000	1	US	10,075,900,000,000
2	Japan	3,856,550,590,000	2	Japan	4,095,484,360,000
3	Germany	2,184,483,700,000	3	Germany	1,890,970,890,000
4	France	1,471,704,860,000	4	UK	1,435,133,150,000
5	UK	1,425,630,950,000	5	France	1,339,764,640,000
6	Italy	1,217,086,490,000	6	China	1,324,804,870,000
7	China	1,019,452,620,000	7	Italy	1,117,358,520,000
8	Brazil	843,827,120,000	8	Canada	715,423,550,000
9	Canada	616,766,440,000	9	Mexico	622,092,680,000
10	Spain	600,838,640,000	10	Spain	609,107,840,000
2008			2010		
Rank	Position	GDP (\$)	Rank	Position	GDP (\$)
1	US	14,369,400,300,000	1	US	14,582,399,600,000
2	Japan	4,886,970,200,000	2	China	5,878,629,000,000
3	China	4,532,790,100,000	3	Japan	5,197,812,400,000
4	Germany	3,655,910,030,000	4	Germany	3,309,668,930,000
5	France	2,854,229,900,000	5	France	2,560,002,100,000
6	UK	2,662,650,090,000	6	UK	2,246,079,150,000
7	Italy	2,296,629,950,000	7	Brazil	2,087,889,530,000
8	Russia	1,667,599,960,000	8	Italy	2,051,412,200,000
9	Brazil	1,638,609,980,000	9	India	1,729,010,200,000
10	Spain	1,594,470,040,000	10	Canada	1,574,052,170,000

Sumber: Official source World Bank Group

Tabel 3. Daftar Menurut Ranking Ekonomi 2050

2005 Rank	Country Name	2020 GDP	2030 GDP	2040 GDP	2050 GDP
1	China	7070	14312	26439	44453
2	United States	16415	20833	27229	35165
3	India	2104	4935	12367	27803
4	Japan	5221	5810	6039	6673
5	Brazil	1333	2189	3740	6074
6	Russia	1741	2980	4467	5870
7	United Kingdom	2285	2649	3201	3782
8	Germany	2524	2697	3147	3603
9	France	1930	2267	2668	3148
10	Italy	1553	1671	1788	2061

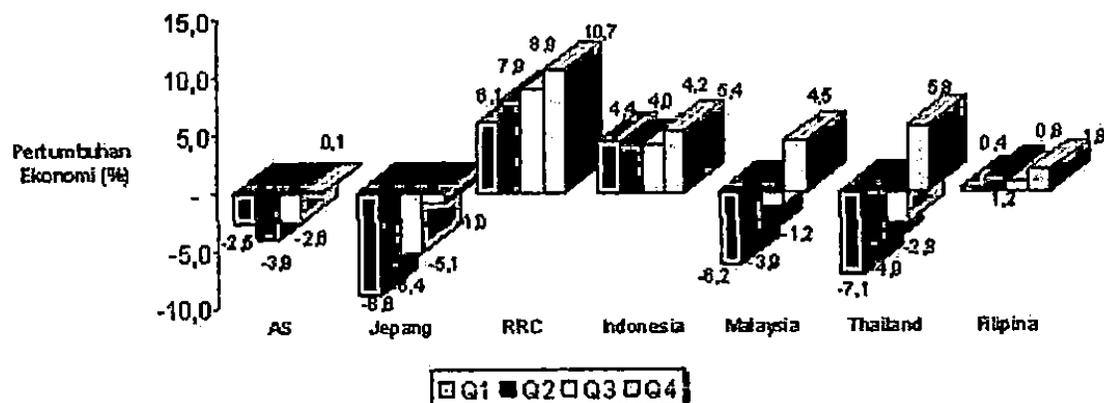
Tabel 4. Chinese Economy through 2020: Three Scenarios

	2009-09	2010-20		
		Baseline	Alt I	Alt II
Probability (%)		70	20	10
Macro				
GDP growth (%)	10.3	8.0	9.5	6.5
CPI Inflation (%)	1.9	3.5	2.5	4.0
Structure				
Production				
Agriculture	17	15	15	15
Manufacturing	40	35	40	33
Service	43	50	45	52
Expenditure				
Consumption	48	54	47	58
Investment	40	43	50	41
Income				
Labor	40	45	40	52
Profits	31	30	35	20

Note: For GDP and CPI, 10-year average before and after the inflection points were calculated, respectively.

Source: Morgan Stanley Research.

Bagan 1. Pertumbuhan Ekonomi Negara Dunia Tahun 2009



Sumber: www. bi.go.id

Pada tahun 2011, pemerintah Cina mengumumkan investasi untuk perumahan senilai \$ 200 miliar yang dirancang untuk mengimbangi lompatan besar dalam nilai properti⁸². Krisis yang dialami Amerika merubah status negaranya dari negara konsumtif terhadap barang-barang berkelas menjadi

⁸² Erik Olson. Increases in China's Economy Could Help Cowlitz Recovery. 12 Maret 2011.

http://www.123.com/2011/03/12/123.com/news/local/article_6d13e4ba-4d1d-

konsumtif terhadap barang-barang produksi Cina. Nilai Yuan yang dibuat Cina menjadi mengambang, dalam hal ini tidak dikuatkan (dibiarkan melemah), sehingga menjadikan produk buatan Cina menjadi lebih murah.

Bahkan ketika barang-barang murah Cina diimpor, ada manfaat bagi perekonomian Amerika. Sebagai konsumen, Amerika menyadari sebagian besar produk yang mereka beli di Wal-Mart adalah buatan buruh rendah asal Cina Selatan yang memiliki keterampilan kerja selama berjam-jam. Bahkan, dari 6.000 pemasok Wal-Mart, 5.000-nya adalah orang Cina. Ketika warga AS membeli barang impor murah, konsumen Amerika menghemat miliaran Dolar setiap tahun. Sebuah laporan Morgan Stanley mengklaim konsumen Amerika menghemat \$ 600 miliar dekade yang lalu melalui impor Cina. Peluang baru tidak hanya diciptakan untuk para pekerja Amerika, tetapi juga bagi pemegang saham. CEO Starbucks Howard Schultz mengumumkan bahwa pada tahun 2008, perusahaannya berharap untuk memiliki lebih banyak kafe di Cina daripada di Amerika Serikat. Cerita yang sama dapat dikatakan untuk McDonalds, KFC, Coca Cola, atau Motorola. Sekarang ada 94 KFC di kota Shanghai sendiri, dan jumlah ini meningkat setiap bulan⁸³.

Di periode yang sama, data ekonomi baru menunjukkan bahwa produk domestik bruto Cina diperkirakan akan tumbuh lebih dari delapan persen tahun ini. Produksi industri untuk November tumbuh lebih dari 19 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tepat setelah krisis keuangan dimulai,

⁸³ Edward DuCoin. Ketidaktahuan akan Lead ke Ekonomi Cina Syndrome. Outsourcing ke China - manfaat bagi perekonomian AS. ND. Diakses tanggal 18 April 2012. Diakses dari:

<http://id.articlestreet.com/business/ignorance-will-lead-to-an-economic-china-syndrome.->

[transmission-china-benefits-to-the-us-economy.html](#)

impor melonjak hampir 27 persen, didorong oleh pengeluaran pemerintah pada komoditas. Tapi tanda pemulihan nilai ekspor belum terjadi. Bulan November 2009, sempat turun satu persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2008. Para ekonom mencatat bahwa Cina menggunakan krisis untuk mengatasi ketidakseimbangan dalam ekonomi, dengan pemerintah bergerak agresif untuk sedikit berfokus pada ekspor dan lebih konsen pada permintaan domestik meningkatkan kekhawatiran ini bisa dengan mengorbankan tetangganya di Asia⁸⁴. Pasca krisis ini pun menjadikan kapabilitas Amerika dimata penduduk Asia memudar berganti dengan Cina yang jelas-jelas mampu menolong mereka paling tidak sedikit mengurangi beban krisis.

Christine Lagarde, direktur manajer IMF, dalam People's Daily Online, mengatakan bahwa Cina telah menciptakan 370 juta lapangan kerja dan mengangkat setengah miliar orang keluar dari kemiskinan dalam hanya tiga dekade. Ketika krisis global melanda, Cina adalah yang pertama di antara negara-negara G-20 untuk memperkenalkan langkah-langkah stimulus ekonomi. Kepemimpinan peran Cina dalam institusi global telah mencerminkan keberhasilan ekonominya.

Cina telah membuat kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global dengan menstabilkan pertumbuhan ekonomi global pasca krisis dengan perkembangan ekonominya yang cepat. Menurut data statistik dari Bank Dunia, kontribusi Cina untuk pertumbuhan GDP dunia mencapai hampir 15 persen pada 2009, menjadikannya sebagai penyumbang terbesar

⁸⁴ East-West Center. Assessing China's Economic Recovery and Changing Roles in the Region. ND. Diakses tanggal 29 Maret 2012. Hal 1. Diakses dari: <http://www.eastwestcenter.org/news-center/east-west-wire/assessing-chinas-economic-recovery-and-changing-roles-in-the-region>

pertumbuhan ekonomi dunia dan kedua perekonomian terbesar di dunia.

Selanjutnya, menurut sebuah laporan penelitian Goldman Sachs, kontribusi

Cina dialokasikan ke dalam ekonomi dunia melebihi 20 persen dari tahun